

Peran bahasa dalam penguasaan kapital simbolik di dalam film , (Vse Umrut, A Ja Ostanus) 'semua mati, kecuali saya' = The role of language in control symbolic capital in the film , (Vse Umrut, A Ja Ostanus) 'everybody dies, but me'

Faiqoh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316114&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alat negosiasi di antara pelaku sosial. Sebagai alat negosiasi bahasa dijadikan alat untuk mencapai kapital simbolik. Penelitian ini berusaha memaparkan peran bahasa sebagai praktik sosial dalam penguasaan kapital simbolik di dalam film , (Vse Umrut, A Ja Ostanus) ?Semua Mati, Kecuali Saya. Pendeskripsian bahasa yang ditampilkan di dalam film kemudian dianalisis dengan teori praktik sosial Pierre Bourdieu yang melihat konteks sosial dalam praktik penggunaan bahasa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bahasa memegang peranan penting dalam mencapai kapital simbolik yang diiringi dengan kepemilikan kapital ekonomi, budaya dan sosial.

.....Language not only serves as a communication tool but also as a means of negotiation between social actors. Language as a negotiating tool used as a tool to reach the symbolic capital. This study tried to explain the role of language as social practice in the control of symbolic capital in the film , (Vse Umrut, A Ja Ostanus) ?Everybody Dies, But Me. Description of the language displayed in the film and then analyzed by Pierre Bourdieu's theory of social practice that observe the social context of language use in practice. The results show that language plays an important role in achieving the symbolic capital that accompanied by ownership of economic, cultural and social capital.